

**DAMPAK BUKU AJAR IPA TERPADU BERMUATAN LITERASI SAINTIFIK
TEMA KESEHATAN PENCERNAAN DALAM MODEL PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL ADAPTIF PADA HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMPN 7 PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

NOFISATUL HAYATI

NIM. 15033061/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Dampak Buku Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi
Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan dalam Model
Pembelajaran Kontekstual Adaptif pada Hasil Belajar
Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang

Nama : Nofisatul Hayati

NIM : 15033061

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Februari 2019

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing,



Drs. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Dampak Buku Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi
Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan dalam Model
Pembelajaran Kontekstual Adaptif pada Hasil Belajar
Siswa Kelas VII SMPN 7 Padang

Nama : Nofisatul Hayati

NIM : 15013061

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Februari 2019


Tim Penguji


1. Ketua : Drs. Li. Asrizal, M.Si


2. Anggota : Zuhendi Ramus, S.Pd, M.Pd

3. Anggota : Renal Afrizon, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Dampak Buku Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karyatulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Februari 2019

Yang membuat pernyataan



Nofisatul Hayati

NIM. 2015/15033061

ABSTRAK

Nofisatul Hayati. 2019. “Dampak Buku Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Sainifik Tema Kesehatan Pencernaan dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill*. Pengembangan kurikulum dilakukan untuk menjawab tantangan abad ke-21. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengembangkan literasi sekolah dan pembelajaran IPA secara terpadu di SMP. Kondisi nyata di sekolah menunjukkan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan keterpaduan antara materi Fisika, Biologi dan Kimia pada proses pembelajaran. Hal ini terlihat dengan masih rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu solusi dari masalah ini adalah menerapkan buku ajar IPA Terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam pembelajaran kontekstual adaptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak buku ajar IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam model pembelajaran kontekstual adaptif pada hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan *Randomized Control-Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 7 Padang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi untuk aspek sikap, tes tertulis untuk aspek pengetahuan dan lembar penilaian kinerja untuk aspek keterampilan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji dua perbandingan rata-rata.

Hasil hipotesis menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan buku ajar IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dengan siswa yang tidak menggunakannya. Hasil belajar siswa dapat dikaji dalam tiga aspek belajar. Adapun ketiga aspek tersebut adalah aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan. Hal ini mengindikasikan penggunaan buku ajar IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam model pembelajaran kontekstual adaptif memberikan dampak yang berarti pada hasil belajar siswa. Guru dan siswa dapat mengintegrasikan buku ajar IPA terpadu sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Buku Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan dasar ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai dosen Pembimbing Akademis, dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Zuhendri Kamus, M.Si, dan Renol Afrizon, M.Pd, sebagai dosen Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.

7. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
8. Bapak Syafrizal Sair, S.Pd, MM selaku Kepala SMPN 7 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 7 Padang.
9. Ibu Rismayeti, S.Pd selaku Guru IPA SMPN 7 Padang yang telah memberi bimbingan selama penelitian.
10. Keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis
11. Rekan-rekan satu proyek penelitian yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini
12. Teman-teman dan semua pihak yang tanpa henti memberikan semangat dan dukungan dalam segala situasi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Dengan alasan ini, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca semua.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Kurikulum 2013.....	8
2. IPA Terpadu dalam Kurikulum 2013.....	10
3. Literasi Sainifik.....	14
4. Bahan Ajar dalam Bentuk Buku Ajar.....	15
5. Tema Kesehatan Pencernaan.....	19
6. Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif.....	22

7. Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
D. Variabel dan Data	34
1. Variabel.....	34
2. Data.....	35
E. Instrumen Penelitian	36
1. Instrumen Penilaian Pengetahuan	36
2. Instrumen Penilaian Sikap.....	39
3. Instrumen Penilaian Keterampilan.....	40
F. Teknik Analisis Data	41
1. Konversi Skor ke Nilai.....	41
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	43
4. Uji Perbandingan Dua Rata-rata.....	45

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A.	Hasil Penelitian	47
1.	Dampak Buku Ajar IPA Terpadu pada Aspek Pengetahuan	47
2.	Dampak Buku Ajar IPA Terpadu pada Aspek Sikap	50
3.	Dampak Buku Ajar IPA Terpadu pada Aspek Keterampilan	54
B.	Pembahasan	58
1.	Hasil yang dicapai	58
2.	Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Only Design</i> ..	31
Tabel 2.	Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang.....	33
Tabel 3.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	37
Tabel 4.	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	38
Tabel 5.	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	39
Tabel 6.	Format Penilaian Sikap Siswa	40
Tabel 7.	Format Penilaian Aspek Keterampilan Siswa.....	41
Tabel 8.	Hasil Analisis Data Pengetahuan.....	47
Tabel 9.	Hasil Analisis Data Sikap.....	52
Tabel 10.	Hasil Analisis Data Keterampilan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 2. Perbandingan Aspek Sikap Kedua Kelas Sampel	52
Gambar 3. Perbandingan Aspek Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Ikut Penelitian Dosen.....	68
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas dan Dinas Kota.....	69
Lampiran 3. Analisis Data Awal Kelas Sampel.....	71
Lampiran 4. Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	77
Lampiran 5. Keterpaduan Rangkaian Tema Kesehatan Pencernaan Kita.....	94
Lampiran 6. Sampel Buku Ajar	95
Lampiran 7. Analisis Data Sikap.....	116
Lampiran 8. Analisis Data Keterampilan.....	123
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Soal.....	131
Lampiran 10. Kisi-kisi dan Soal Posttest.....	133
Lampiran 11. Analisis Data Pengetahuan.....	148
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	153
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian.....	156
Lampiran 14. Tabel Referensi.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 merupakan abad keterbukaan yang disebut juga sebagai abad globalisasi. Berkembangnya abad ke-21, menuntut manusia untuk menghadapi berbagai tantangan dan mampu bersaing secara global. Manusia dituntut untuk mampu menguasai kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi baik verbal maupun non verbal, pemecahan masalah, serta terampil dan kreatif. Dalam menghadapi abad-21 yang makin syarat dengan teknologi dan sains dalam masyarakat global dibutuhkan pendidikan yang berorientasi pada matematika dan sains disertai dengan sains sosial dan kemanusiaan dengan keseimbangan yang wajar.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjawab tantangan abad ke-21 adalah dengan dikembangkannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemampuan literasi tidak terbatas hanya pada kemampuan membaca saja, tetapi juga meliputi kemampuan menulis dan berbahasa lisan dengan baik. Literasi mampu membuat manusia berpikir kritis, peka terhadap lingkungan serta dapat mengikuti perkembangan zaman. Literasi akan membuat bangsa lebih pandai dan bijak serta mampu meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dalam menghadapi perkembangan zaman. Literasi merupakan salah satu upaya menjawab tantangan abad ke-21 dalam mempersiapkan siswa mencapai kompetensi sesuai yang diharapkan.

Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, pemerintah melakukan perubahan pada kurikulum yang digunakan dalam pendidikan. Kurikulum tingkat

satuan pendidikan (KTSP) dianggap belum mampu mengembangkan peserta dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menjawab berbagai tantangan dunia. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari KTSP. Kurikulum ini di rancang untuk menciptakan generasi siap bersaing di dalam menghadapi masa depan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada peningkatan dan keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill*. Setiap siswa harus mampu menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

Pembelajaran IPA di SMP pada kurikulum 2013 dilaksanakan secara terpadu, dimana materi-materi Fisika, Biologi dan Kimia dikemas dalam suatu tema tertentu. Pembelajaran IPA secara terpadu diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran dalam mata pelajaran IPA di SMP. Keterpaduan pada pembelajaran IPA bertujuan agar didapatkan pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, serta mampu meningkatkan kreativitas siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan dan mengarahkan pembelajaran IPA secara terpadu dibutuhkan buku ajar. Buku ajar dibutuhkan oleh siswa sebagai pedoman bagi siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasainya. Buku ajar juga sangat penting sebagai alat evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Buku ajar yang baik harus dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan belum menggambarkan kondisi ideal yang diharapkan. Hal ini diketahui dari studi pendahuluan yang telah dilakukan. Hasil studi pendahuluan memberikan gambaran bagaimana kenyataan tentang penerapan IPA terpadu, keterpaduan materi yang terdapat pada buku ajar IPA Terpadu, integrasi literasi dalam pembelajaran IPA dan gambaran hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA terpadu.

Kenyataan pertama berhubungan dengan penerapan IPA terpadu di SMP. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi terhadap dua orang guru mata pelajaran IPA. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil observasi guru berada dalam kategori cukup rendah yaitu 60,38. Pembelajaran IPA sudah mulai dilaksanakan, namun belum terlaksana secara maksimal. Guru masih kesulitan dalam menyampaikan materi secara terpadu dan hanya menyampaikan materi pada bidang dikuasainya saja. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran IPA terpadu di sekolah.

Kenyataan kedua berkaitan dengan keterpaduan materi yang terdapat pada buku IPA terpadu yang digunakan di sekolah. Teknik yang digunakan adalah analisis dokumen. Setelah dilakukan analisis keterpaduan materi IPA dalam buku teks IPA didapatkan hasil yaitu masih terbatasnya referensi buku IPA terpadu guru dan siswa kelas VIII untuk kurikulum 2013. Hal ini menyebabkan minimnya pengetahuan guru dan siswa untuk memahami dan menjelaskan keterpaduan dalam materi IPA terpadu. Sajian keterpaduan materi pada sembilan buah buku IPA masih tergolong rendah yaitu 54,96 %. Keterpaduan materi fisika, biologi, kimia dan aplikasinya pada buku ajar IPA menunjukkan bahwa masih

banyak materi yang dibahas terpisah antar bidang studi serta keterpaduan materi masih tergolong cukup rendah.

Kenyataan ketiga berkaitan dengan integrasi literasi pembelajaran IPA. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara terhadap dua orang guru IPA di SMPN 7 Padang. Hasil yang didapatkan adalah keterampilan literasi sudah mulai diterapkan dalam pembelajaran, tetapi baru berupa keterampilan literasi membaca dan menulis. Jadi, integrasi literasi di dalam pembelajaran IPA terpadu sudah diterapkan tetapi masih banyak keterampilan literasi lainnya yang perlu untuk dikuasai oleh siswa.

Kenyataan terakhir berkaitan dengan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar dokumen hasil belajar siswa diperoleh dari tata usaha SMP 7 Padang. Hasil belajar siswa SMPN 7 Padang Tahun Ajaran 2017/ 2018 pada ujian tengah semester genap mata pelajaran IPA bervariasi 53,53 sampai 60,57. Besar nilai rata-rata siswa seluruh kelas VIII yaitu 57,79. Nilai rata-rata siswa ini berada dalam kategori cukup rendah.

Perbedaan antara kondisi ideal dengan kenyataan yang ada di lapangan menimbulkan suatu kesenjangan dan menyebabkan adanya masalah yang perlu diteliti. Kenyataan yang diperoleh dalam pembelajaran IPA di SMP masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu solusi mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan suatu buku ajar IPA terpadu bermuatan literasi saintifik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengoptimalkan penilaian siswa.

Buku ajar IPA terpadu ini merupakan salah satu perangkat pembelajaran dari penelitian disertasi Asrizal (2017) dengan judul penelitian “Buku Ajar IPA Terpadu Untuk Siswa SMP Kelas VIII”. Hasil analisis data dinilai dari beberapa aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Nilai rata-rata uji coba buku ajar pada seluruh aspek didapatkan yaitu 86,69.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti dampak buku ajar IPA terpadu bermuatan literasi saintifik dalam model pembelajaran kontekstual adaptif. Penggunaan buku ajar IPA terpadu bermuatan literasi saintifik dalam model pembelajaran kontekstual adaptif diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, judul penelitian ini adalah “Dampak Buku Ajar IPA Terpadu Bermuatan Literasi Saintifik Tema Kesehatan Pencernaan dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif pada Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran IPA Terpadu yang dilaksanakan di sekolah belum terlaksana secara maksimal. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata hasil observasi pembelajaran IPA sebesar 60,38
2. Keterpaduan materi IPA dalam buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPA berada dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 54,96%.

3. Integrasi literasi dalam pembelajaran IPA baru menggunakan keterampilan literasi membaca dan menulis.
4. Hasil belajar siswa masih cukup rendah dilihat dari hasil ujian tengah semester 2 mata pelajaran IPA tahun ajaran 2017/2018 yaitu 57,79.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah maka perlu pembatasan masalah.

Sebagai pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA terpadu dalam penelitian ini dibatasi oleh tipe terjaring dan tipe terhubung
2. Buku ajar yang digunakan adalah buku ajar IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan yang memuat materi biologi, fisika, kimia dan aplikasinya secara terpadu.
3. Literasi saintifik yang akan dikembangkan dalam buku ajar yaitu konteks saintifik, proses saintifik dan konsep saintifik
4. Hasil belajar siswa yang diteliti yaitu aspek sikap dengan menggunakan lembar observasi, aspek pengetahuan menggunakan lembar tes pengetahuan, dan aspek keterampilan dengan menggunakan lembar penilaian kinerja.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah

“Apakah terdapat dampak berarti dari penggunaan buku ajar IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam model pembelajaran kontekstual adaptif pada hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 7 Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arahan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian akan terlaksana dengan baik apabila memiliki tujuan yang jelas. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak buku ajar IPA terpadu bermuatan literasi saintifik tema kesehatan pencernaan dalam model pembelajaran kontekstual adaptif pada hasil belajar siswa VIII SMPN 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Peneliti, dapat dijadikan sebagai pengalaman dan modal awal untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian serta sebagai syarat menyelesaikan program Strata-1 di jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.
2. Guru, sebagai sumber belajar inovatif dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA Terpadu kelas VIII SMP.
3. Siswa, sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide atau gagasan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.